



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 15 April 2025

Halaman: 5

► JOGJA MERDEKA SAMPAH

Pengolahan Secara Real Time Segera Dimulai

UMBULHARJO—Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, mengklaim tak lama lagi Kota Jogja akan merdeka dari sampah. Artinya, tak ada lagi sampah yang menggunung hingga berbulan-bulan yang belum diolah. Tumpukan itu seluruhnya mampu diolah sehingga ke depan Pemkot akan mengolah sampah secara *real time*, atau sampah yang diproduksi hari itu.

"Sudah tidak ada lagi utang sampah bulanan, tahunan. Harapannya pada Rabu [16/4] jadi hari "kemerdekaan".



Hasto Wardoyo

Besok saya memimpin rapat koordinasi soal sampah," ujar Hasto saat ditemui di kawasan Pandeyan, Umbulharjo, Senin (14/4).

Di sisi lain, kemerdekaan sampah juga tercermin dari semakin siapnya penggerobak sampah di hampir semua wilayah. Hasto mencatat jumlah penggerobak sampah terus bertambah. Terakhir, jumlahnya mencapai 1.136

orang penggerobak. Meski demikian, dia juga masih mencermati adanya perilaku

masyarakat yang masih belum tertib dalam mengelola sampah. Misalnya masih ada warga yang membuang sampah di sembarang tempat dan belum memanfaatkan keberadaan penggerobak.

"Masih ada warga yang nakal. Masih menaruh sampah di pinggir jalan. Kami akan terus mengejar yang menaruh sampah di pinggir jalan. Nanti ada posko, petugas bakal mengejar pembuang sampah liar," kata Hasto.

Menurut Hasto, unit pengelolaan sampah milik Pemkot Jogja sempat bekerja keras selama menuntaskan sampah menahun yang ada di berbagai depo

sampah. Mantan Bupati Kulonprogo ini memastikan upaya penuntasan sampah yang dilakukan jajaran Pemkot Jogja ini tak lepas dari dukungan Pemda DIY dengan pemberian bantuan alokasi kuota sampah di TPA Regional Piyungan. Hasto menuturkan hingga kini produksi sampah di Kota Jogja masih fluktuatif, berkisar 285 ton/ hari pada hari biasa, dan 320 ton/hari pada momen liburan.

"Jogja bisa mengolah sampai 235 ton, baik menjadi *refuse derived fuel* [RDF] maupun menggunakan insinerator. Masih ada sekitar 80 sampai 100 ton yang harus diolah. Nantinya disalurkan

ke Panggunharjo dan ITF Bawuran yang sudah bekerja sama mengelola sampah," katanya.

Dia menyebut ini merupakan gebrakan awal. Ke depan, Hasto berupaya agar volume produksi sampah juga bisa menurun. Sosialisasi pengolahan sampah dengan cara memilah dan memilih sampah terus dilakukan.

"Kalau semua punya *good will*, sebetulnya tidak sampai 100 hari bisa menyelesaikan persoalan sampah. Penyelesaian ini tentu berkat dukungan semua pihak termasuk Pemda DIY dan masyarakat," katanya.

(Ari Anissa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005